

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Nurul Falah Ciaseum. Penelitian ini tentang kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan yang menjadi fokus penelitiannya adalah kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui tentang kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu peneliti mengambil Kepala Madrasah yang ada di MTs Nurul Falah Ciaseum tata usaha, dan Guru Kelas sebagai penguat informasi yang diperoleh dari Kepala Madrasah. Lokasi penelitian tidak jauh dari lokasi peneliti, sehingga akses di lokasi tempat tinggal dan MTs Nurul Falah Ciaseum mudah dijangkau. Dan situasi sekolah juga dekat dengan keramaian kota. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Desember sampai dengan bulan Februari 2021

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, dan fakta-fakta dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam

bentuk tertulis melalui analisis dokumen.¹ Hasil observasi diperoleh dari pengamatan peneliti pada subjek penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Alasan ditetapkannya kepala sekolah sebagai informan kunci karena kepala sekolah memiliki otoritas kepemimpinan tertinggi dalam satuan pendidikan. Di samping itu, kepala sekolah dianggap sebagai seseorang yang paling mengerti dan bertanggung jawab terhadap berlangsungnya pendidikan di sekolah.

Di samping kepala sekolah, peneliti juga akan mencari informan-informan lain yang dianggap dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan. Informan-informan lain tersebut adalah para wakil kepala sekolah atau jabatan lain yang selevel, guru, pegawai, wali murid, siswa dan lainnya, yang ditentukan dengan teknik *snowball sampling*.

Data primer mengenai visi, misi, nilai, dan strategi kepemimpinan yang dijaring melalui observasi antara lain keadaan fisik sekolah, upacara dan ritual, rapat-rapat, suasana proses belajar mengajar, dan kegiatan lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Sedangkan yang dijaring melalui wawancara antara lain filosofi, visi, misi, cita-cita, ideologi, nilai, harapan, keyakinan hidup, pandangannya mengenai sekolah yang baik, dan lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Mengenai sumber data yang dijaring dari studi dokumentasi adalah data yang diperkirakan dibutuhkan untuk melengkapi atau memperkuat fakta-

¹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2005), 63.

fakta penelitian ini, antara lain tentang 1) kurikulum dan pembelajaran; 2) kesiswaan; 3) ketenagaan, dan 4) sarana dan prasarana.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, tetapi dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan secara mendalam (*in depth interview*), guna memperoleh informasi yang mendalam.² Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung pada informan. Selain itu dilakukan tidak secara formal, dengan maksud untuk menggali pandangan, motivasi, perasaan dan sikap informan.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi tentang informan dari kepala Madrasah yang berperan secara langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MTs Nurul Falah Ciaseum dan beberapa wakaur, guru dan Staff serta komite yayasan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Kebijakan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selanjutnya wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya wawancara dengan perencanaan, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara

² Masri Singaribun, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1994), h. 192

terstruktur ini digunakan untuk mewawancarai misalnya Kepala Madrasah, Wakaur, guru, Staff. Namun disini peneliti juga menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun rapi. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan dengan maksud responden tidak merasa canggung dalam menyampaikan pendapatnya. Misalnya melakukan wawancara terhadap Staff perpustakaan, satpam dan penjaga Madrasah. Dan pedoman wawancara garis besar permasalahan yang dinyatakan.

Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, atau sering pula disebut dengan internal sampling, yaitu sampel atau informan yang dipilih bukan untuk mewakili populasi tetapi mewakili informasinya dan masalahnya secara mendalam sehingga dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap.³ Metode pengumpulan data ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan pihak-pihak penyelenggara pendidikan di Madrasah.

Dipilihnya cara ini karena didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan studi kasus, sehingga bukan hanya sekedar menetapkan siapa yang diobservasi, diwawancarai, tetapi juga menetapkan konteksnya, kejadiannya dan prosesnya.⁴ Oleh karena itu pemilihan

³ Lexi J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Raka Sarasin, 1999),

informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemandirian peneliti dalam memperoleh data.

Untuk mempermudah dalam menganalisis data, Peneliti melakukan pengkodean. Pada sumber data wawancara dengan kode WW, kemudian informan yang diwawancarai sesuai dengan inisial jabatannya, misalnya kepala Madrasah dengan kode KM, kemudian urutan waktu, pelaksanaan wawancara, dengan kode angka. Dilanjutkan dengan dengan waktu dan tanggal, bulan dan tahun dengan kode angka semua. Misalnya : WW/KM/1/01-2-2021. Berarti yang diwawancarai kepala Madrasah yang pertama dilaksanakan tanggal 1 Februari 2021.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan secara langsung dan terfokus dan selektif. Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki.⁵ Sedangkan kartini kartono mengatakan bahwa observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁶ Dalam metode ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut dalam proses kegiatan yang dilakukan hanya mengamati dan mempelajari kegiatan dalam rangka memahami, mencari jawaban dan mencari bukti terhadap aktifitas dan Kebijakan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

⁵ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1996), h. 63

⁶ Kartono Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung : CV Mundur Maju, 1990), h.157

Disamping itu, metode observasi digunakan peneliti dalam kaitannya dengan mengumpulkan data tentang gambaran umum Madrasah, seperti : Gedung, Masjid, Perpustakaan, Kantor dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mendatangi Madrasah guna memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian, selain untuk melihat dan mengamati langsung dari kegiatan Madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen yang ada pada benda-benda seperti buku-buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian dan sebagainya.⁷ Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang terkait dengan Kebijakan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MTs Nurul Falah Ciaseum dan data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Adapun dokumen yang dimaksud adalah buku Profil Madrasah tahun 2021/2022, program kerja sekolah, Renstra dan dokumentasi tata usaha Madrasah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori,

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prodedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, h.135

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kepada pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga diri sendiri dan orang lain.⁸

Proses analisis data yang peneliti gunakan adalah Model Miles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktifitas yang dilakukan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut :

1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dan tema pokoknya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁹

Reduksi data didasarkan pada relevansi dan kecukupan informasi untuk menjelaskan Kebijakan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, selanjutnya di analisis dan dihubungkan dengan menggunakan metode dalam proses penyusunan, analisis, dan sumbangan Kebijakan kepala Madrasah. Oleh karena itu peneliti memilih data yang relevan dan bermakna yang akan disajikan. Peneliti melakukan seleksi dan memfokuskan data yang mengarah untuk menjawab pertanyaan penelitian, kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menonjolkan hal-hal yang dianggap penting dari hasil temuan yang

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 402

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, h.406

berkaitan dengan Kebijakankepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MTs Nurul Falah Ciaseum. Dengan melihat konsep Kebijakankepala Madrasah secara teoritik

Reduksi data dalam penelitian ini pada hakikatnya adalah menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data dari lapangan dalam dimensi Kebijakandalam meningkatkan mutu pendidikan

2) *Display Data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Menyajikan data dilakukan dalam bentuk uraian singkat teks naratif, juga dapat berupa grafik, matriks dan chart.¹⁰

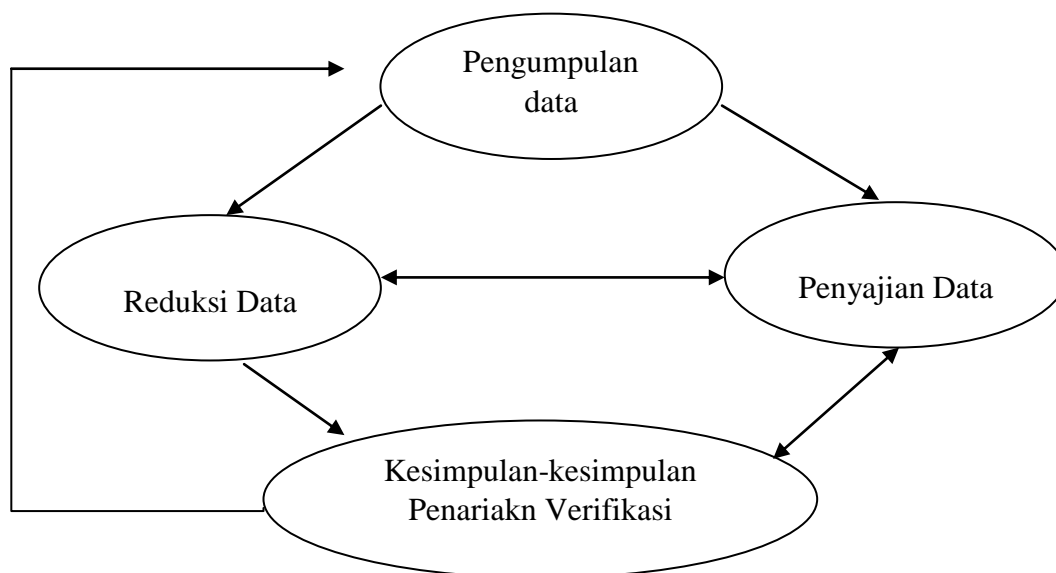
3) *Conlusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi datau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual, interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, h..404

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, h..406

Adapun gambaran model Interaktif dalam analisis data Miles and Huberman adalah sebagai berikut :



Gambar III.1
Analisis Interaktif Model Miles and Huberman

Adapun yang dijadikan pedoman dalam proses analisis data dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen dibuat catatan lapangan secara lengkap, catatan ini terdiri dari deskriptif dan refleksi mengenai Kebijakankepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan
2. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting mengenai Kebijakankepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan
3. Reduksi data kemudian diikuti dengan sajian data berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami. Sajian

data ini, dilengkapi dengan faktor pendukung antara lain : Metode, Skema, Tabel dan lain sebagainya

4. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara atau sering disebut temuan penelitian
5. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru, sehingga akan dapat kesimpulan data yang matap benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya. Demikian seterusnya, aktifitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi interaksi yang terus menerus antara tiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, harus dilakukan uji keabsahan data. Oleh karena itu agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dilakukan verifikasi data tersebut. Verifikasi adalah upaya pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*) keteralihan (*transferadibily*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmadibility*).¹²

¹² Lexi J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h.324

Dalam penelitian menggunakan tiga kriteria dari keempat diatas. Penggunaan kriteri tersebut dimaksudkan karena fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian

1. Kepercayaan (*Crebidity*)

kepercayaaan data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi sebenarnya.¹³

Untuk mencapai nilai kredibilitas, Peneliti menggunakan langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan observasi secara intensif, sehingga peneliti dapat lebih mudah memahami fenomena yang terjadi
- b) Memanfaatkan sumber diluar data yang dianalisis (tringulasi) tringulasi yang digunakan adalah :

1. Tringulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data pengamatan wawancara, dokumetasi, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan presfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Misalnya peneliti menggali data tentang Kebijakan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan MTs Nurul Falah Ciaseum dari Kepala Madrasah, selanjutnya peneliti membandingkan dengan salah satu Wakaur Madrasah, jika terdapat perbedaan, peneliti terus

¹³ Lexi J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.. h.326

menggali data dari sumber yang lain sampai jawaban yang berikan informan sama atau hampir sama

2. *Tringulasi metode*, peneliti lakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melakukan teknik pengumpulan data yang berbeda dan pengecekan berupa derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama, *tringulasi metode* tertuju kesesuaian antara data yang diperoleh dengan teknik yang digunakan. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala Madrasah tentang Kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MTs Nurul Falah Ciaseum selanjutnya data tersebut dicek dengan metode dokumentasi peneliti mengecek keabsahan data dengan mewancarai seorang informan, misalnya tentang mekanisme perumusan pengesahan dalam proses penyusunan tersebut.

2. Keteralihan (*transferadibiliy*)

Dependibilatas merupakan kriteria untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah atau tidak maka perlu di audit *dependibilitas* guna mengkaji kegiatan yang dilakukan peneliti. Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara

ilmiah. Kesalahan terjadi disebabkan oleh faktor manusia itu sendiri terutama peneliti sebagai instrumen kunci yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti. Mungkin keletihan dan keterbatasan peneliti dalam mengingat sehingga membuat kesalahan.¹⁴

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian dengan cara mengecek informasi dari interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan (audit trail). Dalam pelaksanaan audit ini peneliti menyimpulkan bahan-bahan yang diperlukan seperti data lapangan yaitu :

- a) Catatan lapangan berupa Kebijakankepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan
- b) Pendapat guru tentang Kebijakan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan
- c) Hasil rekaman
- d) Foto-foto
- e) Analisis data
- f) Hasil sintesa
- g) Catatan proses pelaksanaan penelitian mencakup metodologi strategi serta usulan keabsahan.

¹⁴ Lexi J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h.326